



UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu
Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id
URL : <https://ejournal.uinfasbengkulu.ac.id/>
Email: alkhair@mail.uinfasbengkulu.ac.id
E-ISSN : 2808-4632
P-ISSN : 2808-828X
Contak person : 0853-8130-5810/0852-6824-1677

Manajemen Sistem Administrasi Berbasis Teknologi dalam Meningkatkan Mutu Tenaga Pendidik di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Bengkulu Selatan

Wardatul Janah¹, Ermi Aprilia²

Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Bengkulu Selatan

wardatuljanah07@gmail.com¹, apriliaermi@gmail.com²

Received : 18-11-2024 Revised : 18-11-2024 Accepted: 09-12-2024 Published on: 09-12-2024

Abstract: The quality of educators still seems difficult to realize, because the management of the technology-based administrative system has not been optimally carried out, this can be seen that there are still educators who are not able to fill in the value of technology-based report cards. The purpose of the research is to describe and analyze the management of technology-based administrative systems in improving the quality of educators in Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Bengkulu Selatan. Using a descriptive qualitative method. The results of the study show that the management of the technology-based administrative system in general has been managed well, but there are still educators who have not been able to manage properly, especially in the management of report card assessments, so that there are often assessment errors, educators in general have been of good quality, but there are still educators who are not of good quality, this can be seen at the level of learning management ability such as learning program planning, The organization of learning, the implementation of learning and the supervision or evaluation of learning outcomes have not been optimally implemented. So it can be concluded that technology-based administrative system management can improve the quality of educators, so it can be suggested, if you want to improve the quality of educators, then improve the management of technology-based administrative systems in Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Bengkulu Selatan

Keywords: Management, Technology-Based Administration System, Quality of Educators.

Abstak: Mutu tenaga pendidik masih terkesan sulit diwujudkan, karena manajemen system administrasi berbasis teknologi belum optimal dilakukan, hal ini terlihat masih ada tenaga pendidik belum mampu mengisi nilai raport berbasis teknologi. Tujuan penelitian untuk mendeskripsikan dan menganalisis manajemen system administrasi berbasis teknologi dalam meningkatkan mutu tenaga pendidik di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Bengkulu Selatan. Menggunakan metode kualitatif deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen system administrasi berbasis teknologi secara umum telah dikelola dengan baik, namun masih ada tenaga pendidik belum mampu mengelola secara baik, khususnya dalam pengelolaan penilaian raport, sehingga sering terjadi kesalahan penilaian, tenaga pendidik secara umum telah bermutu, namun masih ada tenaga pendidik yang belum bermutu, hal ini terlihat tingkat kemampuan manajemen pembelajaran seperti perencanaan program pembelajaran, pengorganisasi pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan pengawasan atau evaluasi hasil pembelajaran belum optimal dilaksanakan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa manajemen system administrasi berbasis teknologi dapat meningkatkan mutu tenaga pendidik, sehingga dapat disarankan, jika ingin meningkatkan mutu tenaga pendidik, maka tingkatkan manajemen system administrasi berbasis teknologi di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Bengkulu Selatan

Kata kunci: Manajemen, Sistem Administrasi Berbasis Teknologi, Mutu Tenaga Pendidik.



Pendahuluan.

Teknologi informasi merupakan kajian yang sangat menarik dan penting untuk dibahas, karena teknologi saat ini turut mempengaruhi segala kehidupan manusia, khususnya dunia pendidikan. Sebagaimana Waluyo (2021) menjelaskan bahwa dalam dunia pendidikan, keberadaan teknologi dan informasi (TIK) sudah dianggap kebutuhan mutlak dalam dunia pendidikan.¹ Badan pendidikan dunia, UNESCO, dalam beberapa publikasinya menyatakan pentingnya pemanfaatan TIK dalam dunia pendidikan. Pratama (2022) juga menjelaskan bahwa Kementerian Komunikasi dan Informasi, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, serta Kementerian Agama mengidentifikasi beberapa peranan strategis Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam sistem Pendidikan Dasar dan Menengah, seperti: (1) Gudang ilmu pengetahuan, (2) Alat bantu pembelajaran, (3) Fasilitas pendidikan, (4) Standar kompetensi, (5) Penunjang administrasi pendidikan, (6) Alat bantu manajemen sekolah/madrasah, dan (7) Infrastruktur pendidikan.² Keberadaan dan peranan teknologi digital dalam sistem pendidikan telah membawa era baru perkembangan pendidikan diimbangi dengan peningkatan SDM untuk memanfaatkan teknologi informasi dalam proses pendidikan.³ Penerapan Teknologi Informasi

dan Komunikasi (TIK) dalam administrasi pendidikan memberikan peluang besar untuk meningkatkan hasil dan usaha dalam melaksanakan tugas-tugas administratif tersebut, karena teknologi mempengaruhi proses pendidikan menjadi lebih mudah, praktis, efisien bagi kepentingan pendidik dan peserta didik.⁴ Penggunaan teknologi informasi dapat membantu meningkatkan efisiensi, efektivitas, dan akurasi dalam pengelolaan administrasi madrasah, sehingga dapat memperbaiki mutu tenaga pendidik.⁵ Termasuk manajemen system administrasi pendidikan di madrasah.

Manajemen sistem administrasi berbasis teknologi telah menjadi salah satu strategi penting dalam meningkatkan mutu pendidikan di berbagai lembaga pendidikan, mencakup berbagai kegiatan, seperti pengelolaan data siswa, kehadiran, jadwal pelajaran, keuangan, dan komunikasi dengan orang tua serta kepentingan lainnya. Sebagaimana Raksaka Indra Alhaqq dkk (2021) menjelaskan bahwa pengembangan sistem administrasi madrasah berbasis teknologi tidak hanya bertujuan untuk memberikan layanan yang cepat, efektif, dan

in Asia Volume 8 – Issue 2 IAFOR Journal of Education: Technology in Education Volume 8 – Issue 2 IAFOR Journal of Education: Technology in Education Volume 8 – Issue 2 IAFOR Journal of Educ', *IAFOR Journal of Education: Technology in Education*, 8.2 (2020), 29–46.

⁴ Khairiah Khairiah, 'Digitalization, Webometrics, and Its Impact on Higher Education Quality During the COVID-19 Pandemic', *Evolutionary Studies in Imaginative Culture*, 8.2 (2024), 802–15
<<https://doi.org/10.70082/esiculture.vi.732>>.

⁵ Ade Chandra Nugraha, 'Penerapan Teknologi Blockchain Dalam Lingkungan Pendidikan', *Produktif: Jurnal Ilmiah Pendidikan Teknologi Informasi*, 4.1 (2022), 302–7
<<https://doi.org/10.35568/produktif.v4i1.386>>.

¹ Agus Hariyanto and Faridi Faridi, 'Pengembangan Media Pembelajaran PAI Berbasis IT', *Jurnal Budi Pekerti Agama Islam*, 2.5 (2024), 138–49 <<https://doi.org/10.61132/jbpai.v2i5.533>>.

² Asmawi, Syafei, and Muhammad Yamin, 'Pendidikan Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi', *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan*, 3 (2019), 50–55.

³ Runchana Pam Barger, 'Democratization of Education through Massive Open Online Courses



akurat, tetapi juga untuk memperbaiki sistem manajemen mutu kelembagaan. Dengan demikian, madrasah dapat mencapai tujuan pendidikan yang lebih optimal.⁶ Sebagaimana Fanani (2021) metode yang digunakan untuk pengembangan sistem administrasi madrasah meliputi pelatihan, FGD (Focus Group Discussion), dan mentoring, yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan guru dalam mengoperasikan sistem administrasi madrasah berbasis teknologi.⁷ Pemanfaatan teknologi pada manajemen system administrasi pendidikan menjadi suatu kebutuhan, hampir semua kegiatan di madrasah memanfaatkan teknologi. Seperti kegiatan pengelolaan, pengumpulan dan pelaporan data yang berupa pembukuan, ketik mengetik, pemaparan agenda dan surat-menyurat.⁸ Oleh karena itu, manajemen sistem administrasi berbasis teknologi merupakan langkah penting dalam upaya meningkatkan

mutu tenaga pendidik di Madrasah Tsanawiyah.

Mutu tenaga pendidik merupakan berkaitan dengan kinerja guru dalam memanifestasi kemampuannya dalam merencanakan, mengimplementasikan, melaksanakan dan menilai hasil belajar peserta didik. Sebagaimana, Yesi Novitasari (2022) menjelaskan bahwa tenaga pendidik yang berkualitas menjadi kunci utama dalam mencapai tujuan pendidikan yang optimal. Oleh karena itu, sistem administrasi perlu dikelola dengan baik, sehingga tenaga pendidik dapat lebih fokus pada tugas utama mereka, seperti mengajar dan mendidik siswa, tanpa terganggu oleh tugas-tugas administratif lainnya. Tenaga pendidik yang bermutu mampu beradaptasi dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi global.⁹ Mutu tenaga pendidik juga merupakan kemampuan mendayagunakan tugas profesinya secara efektif dan efisien untuk mencapai hasil yang optimal, namun tetap dalam hal kondisi yang menyenangkan.¹⁰ Dengan demikian mutu tenaga pendidik menjadi sangat penting, karena dapat meningkatkan mutu pendidikan di madrasah.

Namun, fenomena yang ada di lapangan menunjukkan bahwa mutu tenaga pendidik masih menciptakan kesulitan dalam bekerja,

⁶ Raksaka Indra Alhaqq and Agus Harjoko, 'Pengolahan Citra Digital Untuk Keyboard Virtual Sebagai Antarmuka Pada Aplikasi Berbasis Web', *IJEIS (Indonesian Journal of Electronics and Instrumentation Systems)*, 2015 <<https://doi.org/10.22146/ijeis.7634>>.

⁷ Blitar Tahun and others, 'PENINGKATAN MINAT BELAJAR DAN MINAT BACA SISWA MELALUI MEDIA E-LEARNING DAN E-LIBRARY UNTUK Mendukung Program Gerakan Literasi Sekolah (GLS) PADA SEKOLAH DAN MADRASAH DI KAB / KOTA Institut Agama Islam Negeri Kediri Peningkatan Minat Belajar Dan Minat B', *As ...*, 2020, 94–119 <<http://ejournal.inaifas.ac.id/index.php/assunniyya/article/view/813>>.

⁸ Annisa Dwi Rahmawati and Azizah Fatmawati, 'Sistem Administrasi Desa Mendo Kecamatan Ngrambe Kabupaten Ngawi Berbasis Web', *Emitor: Jurnal Teknik Elektro*, 20.2 (2020), 134–40 <<https://doi.org/10.23917/emitor.v20i02.9893>>.

⁹ Yesi Novitasari and Mohammad Fauziddin, 'Analisis Literasi Digital Tenaga Pendidik Pada Pendidikan Anak Usia Dini', *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6.4 (2022), 3570–77 <<https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i4.2333>>.

¹⁰ Bandit; Khairiah. Aroman, 'Leadership Effectiveness in Improving The Professionalism of Madrasah Aliyah Teachers in Bengkulu Received : 27-12-2023 Revised : 28-12-2023 Accepted : 29-12-2023 Published on : 31-12-2023 Introduction Leadership Is a Very Important and Strategic Element', 2023, 310–24.



baik tenaga pendidik dibawa pengelolaan kemendikbud maupun tenaga pendidik dibawah tanggungjawab kementerian agama, khususnya guru Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Bengkulu Selatan (MTsN 2). Sebagaimana hasil observasi menunjukkan bahwa tenaga pendidik masih menghadapi berbagai tantangan dalam meningkatkan mutunya, ditandai dengan kurangnya persiapan dalam proses pembelajaran, minimnya pemanfaatan media dan sumber belajar, selain itu, kreativitas guru dalam mengajar cenderung masih rendah, terutama ketika mengajar mata pelajaran yang bukan merupakan bidang keahlian mereka, masih ada tenaga pendidik yang belum mampu mengelola kelas saat belajar berlangsung, masih terdapat tenaga pendidik belum mampu memperlihatkan program pembelajaran seperti SILABUS, Rencana Program Semester (RPS), Rencana Program Pembelajaran (RPP), Rencana Program Mingguan (RPM) dan Rencana Program Harian (RPH), proses pembelajaran kreatif, inovatif, menarik dan menyenangkan belum terinternalisasi dalam proses pembelajaran, tenaga pendidik mengalami kesulitan menerapkan standar proses pembelajaran, pembelajaran cenderung bersifat rutinitas, karena kurangnya media dan peralatan pembelajaran di madrasah, penggunaan teknologi informasi dalam administrasi Madrasah di Kabupaten Bengkulu Selatan masih sangat minim atau terbatas, sebagaimana data bidang pendidikan madrasah kanwil kemenag Bengkulu dari 25 madrasah tsanawiyah yang ada di kabupaten Bengkulu Selatan baik itu madrasah negeri maupun swasta, belum 50 % menerapkan teknologi informasi dalam mengelola administrasi madrasah. Dengan demikian, Persoalan ini menjadi sangat penting untuk dikaji, karena mutu tenaga pendidik tidak hanya mencakup kemampuan

mengajar, tetapi juga penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi yang relevan untuk mendukung proses pembelajaran. Dengan mengangkat judul “manajemen sistem administrasi berbasis teknologi dalam meningkatkan mutu tenaga pendidik di madrasah tsanawiyah Negeri 2 Bengkulu Selatan”.

Tujuan penelitian ini untuk memetakan dan menganalisis manajemen system administrasi berbasis teknologi dalam meningkatkan mutu tenaga pendidik di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Bengkulu Selatan. Untuk memudahkan pencapaian tujuan dalam penelitian ini, maka penulis merumuskan dalam tiga pertanyaan sebagai berikut; (1) bagaimana system administrasi berbasis teknologi di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Bengkulu Selatan; (2) Bagaimana mutu tenaga pendidik di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Bengkulu Selatan; dan (3) Bagaimana manajemen system administrasi berbasis teknologi dalam meningkatkan mutu tenaga pendidik di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Bengkulu Selatan?. Ketiga pertanyaan tersebut di atas dibahas dan dibahas pada bagian berikut.

Metodologi

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan di MTsN 2 Bengkulu Selatan, sebagai salah satu lembaga pendidikan yang berada di daerah pedesaan, juga menghadapi tantangan dalam meningkatkan mutu tenaga pendidik, dipilih sebagai objek penelitian atas empat alasan. Pertama, kurangnya pengetahuan tenaga pendidik di MTsN 2 Bengkulu Selatan mengenai manajemen pengadmnistrasian berbasis teknologi. Kedua, kurangnya sarana dan prasarana yang menunjang administrasi berbasis teknologi, masih terdapat guru yang *gaptek* teknologi. Ketiga, guru yang masih menggunakan metode pembelajaran yang lama yang



berpusat pada guru. Oleh karena itu, perlu dilakukan analisis dan evaluasi yang mendalam tentang bagaimana manajemen sistem administrasi berbasis teknologi dapat meningkatkan mutu tenaga pendidik di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Bengkulu Selatan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif sebagai penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Penelitian kualitatif ini juga dikatakan sebagai penelitian lapangan (field research), yang dalam hal ini peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif yaitu penelitian yang dimaksud untuk memahami fenomena tentang yang dialami oleh subjek penelitian. Informan utama dalam penelitian ini adalah kepala madrasah, beberapa tenaga pendidik (5-10 orang) dari berbagai bidang studi, serta informan pendukungnya staf administrasi, dan siswa (untuk mendapatkan perspektif mengenai kualitas pengajaran).

Teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, studi literatur, serta media internet. Penelitian ini menggunakan sumber data primer yang diperoleh melalui wawancara dan sumber data sekunder yang diperoleh dari studi literatur jurnal dan artikel. Analisis data dilakukan dalam beberapa langkah: (1) Reduksi Data. Merangkum dan memilih informasi yang relevan dari hasil wawancara, observasi, dan dokumen untuk memfokuskan pada hal-hal penting; (2) Display Data (Penyajian Data). Data yang telah direduksi disajikan dalam bentuk naratif, bagan, dan hubungan antar kategori untuk mempermudah pemahaman dan analisis lebih lanjut; dan (3) Kesimpulan dan Verifikasi. Peneliti menarik kesimpulan berdasarkan analisis data, serta melakukan verifikasi

dengan menghubungkan antara teori dan praktik di lapangan mirip teori Michael Huberman.¹¹

Pembahasan

Manajemen Sistem Administrasi Berbasis Teknologi

Hasil penelitian manajemen sistem administrasi berbasis teknologi, menunjukkan bahwa masih terdapat sejumlah kesulitan yang dihadapi oleh lembaga pendidikan, khususnya di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Bengkulu Selatan. Kesulitan yang dialami seperti Perencanaan dalam system administrasi berbasis teknologi, pengorganisasian system administrasi berbasis teknologi, pelaksanaan system administrasi berbasis teknologi, dan pengawasan terhadap tenaga pendidik dalam melaksanakan pembelajaran berbasis teknologi, hasil pengawasan menunjukkan bahwa keterbatasan pengetahuan teknologi, kesulitan mengoperasikan sistem administrasi berbasis teknologi, Sebagian besar guru belum memiliki pengetahuan dalam penggunaan teknologi informasi dan komunikasi (TIK), sehingga menyulitkan dalam proses pembelajaran, hal ini menyebabkan mereka kesulitan dalam memanfaatkan alat dan aplikasi yang tersedia untuk meningkatkan efisiensi kerja administrative, infrastruktur teknologi yang tidak memadai, seperti perangkat keras dan jaringan internet, juga menjadi kendala utama, belum memiliki akses internet yang stabil dan termasuk perangkat komputer yang belum memadai. Oleh karena itu, implementasi manajemen sistem administrasi berbasis teknologi menjadi terhambat,

¹¹ Michael Huberman, 'Linkage Between Researchers and Practitioners: A Qualitative Study', *American Educational Research Journal*, 27.2 (1990), 363-91
<<https://doi.org/10.3102/00028312027002363>>.



sehingga meningkatkan kualitas pendidikan sulit tercapai.

Hasil penelitian ini juga didukung oleh hasil penelitian Miftah Arifin dkk. (2017), menunjukkan bahwa system administrasi berbasis teknologi menjadi sangat penting karena teknologi dapat memudahkan dalam pencarian dokumen secara cepat dan tepat, namun kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan infrastruktur teknologi masih terbatas dan kemampuan tenaga pendidik dalam mengoperasikan system belum optimal, tenaga administrator sekolah masih asing tentang dokumen administrasi dalam ISO standarisasi, alasannya mereka sudah terbiasa menggunakan dokumen yang telah ditetapkan oleh pemerintah.¹² Penggunaan teknologi informasi dalam administrasi sekolah masih sangat minim atau terbatas, khususnya administrasi raport siswa, hal ini tidak terlepas dari kemampuan madrasah dalam menyiapkan sarana informasi dan teknologi, termasuk kemampuan guru dan wali kelas dalam penguasaan teknologi yang masih minim, sehingga efektifitas dan keakuratan tenaga pendidik dan wali kelas dalam pencatatan administrasi siswa masih mengalami masalah.¹³ Diperkuat lagi oleh hasil penelitian Rabiah Aladawiyah dkk. (2022) menunjukkan bahwa masalah yang tergambar dalam pelayanan administrasi yang buruk sebagaimana pengaduan masyarakat yang disampaikan baik secara langsung maupun

melalui media massa, pelayanan yang berbelit-belit, tidak pasti, tidak transparan, tidak ramah, kurang responsive dan pelayanan administrasi saat ini belum memadai.¹⁴ Permasalahan dalam pelayanan pada dasarnya adalah berkaitan dengan peningkatan kualitas pelayanan itu sendiri.

Mutu Tenaga Pendidik

Mutu tenaga pendidik di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Bengkulu Selatan menunjukkan bahwa tenaga pendidik masih mengalami keterbatasan pengetahuan dalam penggunaan teknologi seperti banyak tenaga pendidik yang mengalami kesulitan dalam mengoperasikan sistem administrasi berbasis teknologi. Sebagian besar tenaga pendidik belum memahami pembelajaran berbasis teknologi, tenaga pendidik belum mampu menggunakan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dalam pembelajaran dan administrasi pendidikan, termasuk Infrastruktur teknologi di madrasah belum memadai, ditandai dengan belum memiliki akses internet yang stabil dan perangkat komputer yang memadai, sehingga implementasi sistem administrasi berbasis teknologi masih sulit di implementasikan. Untuk mengatasi kesulitan-kesulitan tersebut, beberapa langkah strategi telah dilaksanakan seperti integrasi teknologi dalam Pembelajaran, mendorong guru untuk mengintegrasikan penggunaan teknologi dalam proses pembelajaran agar lebih efektif dan menarik bagi siswa.

Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian Mansur Keling dkk. (2021)

¹² Miftah Arifin and Aida Nahar, 'Pengembangan Sistem Administrasi Sekolah Berbasis Teknologi Informasi MTs. Darul Ulum Dan Mts. Miftahul Huda Di Kabupaten Jepara', *Journal of Dedicators Community*, 1.1 (2017), 47–56 <<https://doi.org/10.34001/jdc.v1i1.437>>.

¹³ Siti Hajar and Elpri Darta Putra, 'Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Pembinaan Kedisiplinan Guru Di Sekolah Dasar', *Jurnal Basicedu*, 5.4 (2021), 2256–62.

¹⁴ Rabiah Al Adawiah, Yaya Suryana, and Heri Khoiruddin, 'Manajemen Data Siswa Berbasis Teknologi Informasi Hubungannya Dengan Efektivitas Pelayanan Administrasi Kesiswaan', *Jurnal Administrasi Pendidikan Islam*, 4.2 (2022), 136–48 <<https://doi.org/10.15642/japi.2022.4.2.136-148>>.



menunjukkan bahwa salah satu permasalahan yang dihadapi bangsa Indonesia adalah rendahnya mutu pendidikan diantaranya disebabkan oleh kompetensi tenaga pendidik dalam mengembangkan pembelajaran sesuai kurikulum yang ada, berbagai indikator mutu belum menunjukkan peningkatan yang berarti, dunia pendidikan belum sepenuhnya dapat memenuhi harapan masyarakat, fenomena tersebut ditandai dari rendahnya mutu lulusan, penyelesaian masalah pendidikan yang tidak sampai tuntas, atau cenderung tambal sulam, bahkan lebih berorientasi proyek, sehingga hasil pendidikan seringkali mengecewakan masyarakat, mereka terus mempertanyakan relevansi pendidikan dengan kebutuhan pasar kerja dalam dinamika kehidupan ekonomi, politik, sosial, dan budaya.¹⁵ Bahkan SDM yang disiapkan melalui pendidikan sebagai generasi penerus belum sepenuhnya memuaskan jika dilihat dari segi akhlak, moral dan jati diri bangsa dalam kemajemukan budaya bangsa¹⁶ Mutu tenaga pendidik dapat ditingkatkan melalui pengembangan profesi tenaga pendidik dengan membangun kapasitas dan keterampilan tenaga pendidik dalam proses pembelajaran sebagai tugas utamanya, dan

mutu tenaga pendidik juga dapat ditingkatkan melalui pendidikan dan latihan seperti kesiapan mengajar, kepercayaan diri, pengalaman bekerja, dan pengembangan keprofesionalannya, sehingga peningkatan mutu tenaga pendidik nantinya akan menunjang iklim belajar yang supportive, instruksi pengajaran yang jelas dan manajemen kelas yang baik.¹⁷ Sehingga dengan tenaga pendidik yang bermutu melahirkan madrasah yang bermutu pula.

Manajemen Sistem Administrasi Berbasis Teknologi Dalam Meningkatkan Mutu Tenaga Pendidik.

Penelitian ini menganalisis manajemen system administrasi berbasis teknologi dalam meningkatkan mutu tendidik di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Bengkulu Selatan, telah menemukan bahwa manajemen yang mendasar dalam mengelola system administrasi berbasis teknologi telah menyebabkan mutu tenaga pendidik dalam pengembangan pembelajaran kepada anak bangsa justru mempertegas adanya jurang pemisah antara tingkat kemampuan merencanakan program pembelajaran, melaksanakan proses pembelajaran dan melakukan evaluasi hasil pembelajaran, misal jika tenaga pendidik tidak bermutu, maka tenaga pendidik tersebut tidak mampu melakukan kewajibannya sebagai tenaga pendidik, sehingga layanan pembelajaran telah distrukturkan oleh tingkat kemampuan tenaga pendidik, sehingga menyebabkan kualitas pendidikan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Bengkulu Selatan menjadi sulit tercapai. Sesuai dengan penelitian terdahulu yang menjelaskan bahwa mutu tenaga

¹⁵ Mansur Keling and Maraya Monang Hasibuan, 'Manajemen Peningkatan Mutu Tenaga Pendidik Di Madrasah Ibtidaiyah Al-Yusufiah Kecamatan Rantau Selatan', *Benchmarking: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 5.2 (2021), 124–36 <<http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/benchmarking>>

¹⁶ Khairiah Zaleha, Ismail; Ismail, Shafinar; Khairiah, 'Introduction Teachers Are an Important Component That Is Very Interesting and Strategic to Study , Because Teachers Play an Important Role in Education . As Khairiah (2020) Explains That Teachers Are the Spearhead of Education and Determine the Quality', *Al Khair; Journal Management Education*, 2024, 16–29.

¹⁷ Siti Adkha Mufroh Burdi, Sukarman, and Umni Sholikhah, 'Kualitas Tenaga Pendidik Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jepara', *Jurnal Pendidikan*, 33.2 (2024), 575–82 <<https://doi.org/10.32585/jp.v33i2.5276>>.



pendidik terlihat dalam manajemen system administrasi seperti penyusunan program pembelajaran dalam membuat rencana program pembelajaran, pengorganisasian mata program pembelajaran, melaksanakan program pembelajaran dan melakukan evaluasi hasil pembelajaran.¹⁸

Hasil penelitian ini memperlihatkan bahwa; (1) perencanaan system administrasi dalam meningkatkan mutu tenaga pendidik telah dilakukan di Madrasah Tsanawiah Negeri Bengkulu Selatan, secara umum tenaga pendidik telah meniintegrasikan system adminstrasi berbasis teknologi dalam pembelajaran khususnya dalam pembuatan raport, namun masih ada tenaga pendidik yang belum mampu menerapkan system administrasi berbasis teknologi ke dalam program perencanaan pembelajaran; (2) pengorganisasian pembelajaran oleh tenaga pendidik, secara umum tenaga pendidik melaksanakan tugas mengajar sesuai bidang keahliannya, namun masih ada tenaga pendidik mengajar tidak sesuai dengan bidang keahlian yang dimiliki, sehingga program pembelajaran tidak mampu diintegrasikan dalam dunia pendidikan melalui pengembangan program pembelajaran telah meredifinisikan konsep dalam upaya mengatasi rendahnya mutu tenaga pendidik dalam mencapai tujuan pendidikan; (3) pelaksanaan proses pembelajaran, secara umum tenaga pendidik telah mampu melaksanakan tugasnya sesuai program pembelajaran yang telah direncanakan, namun masih ada tenaga pendidik yang belum mampu melaksanakan tugasnya sesuai

program yang telah dibuat, sedangkan dalam proses pembelajaran, dan pengembangan siswa, terjadi perubahan dinamis dalam dunia pendidikan, sehingga membawa fenomena-fenomena yang memerlukan adaptasi dan inovasi dalam dunia pendidikan untuk memenuhi kebutuhan siswa dan tuntutan masa depan siswa; dan (4) pengawasan atau evaluasi, secara umum tenaga pendidik telah mampu melaksanakan pengawasan dan evaluasi terhadap peserta didik, namun masih ada tenaga pendidik yang belum mampu melakukan pengawasan dan evaluasi secara benar terhadap pesesrta didik, sehingga telah terjadi suatu yang membawa akibat mendasar pada kesulitan meningkatkan mutu tenaga pendidik pada Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Bengkulu Selatan. Hasil penelitian ini juga sesuai dengan peneliti terdahulu yang menjelaskan bahwa manajemen system administrasi berbasis teknologi dapat meningkatkan kualitas pendidikan sesuai trend global.¹⁹

Hasil penelitian ini juga memberikan penjelasan bahwa upaya mengatasi kesulitan peningkatan mutu tenaga pendidik bukan lagi institusi lembaga pendidikan yang didasarkan oleh suatu *mode of production* dimana di strukturkan atas pembagian kerja antara pengelola pendidikan yang diikat oleh nilai-nilai kebersamaan kolektif, tetapi sudah distrukturkan oleh metode pengelolaan pengembangan tenaga pendidik seperti perencanaan program pembelajaran secara detail, pengorganisasian tugas pokok tenaga pendidik sesuai bidang keahlian yang belum optimal, implementasi pelaksanaan pembelajaran yang belum sesuai program

¹⁸ Khairiah and others, 'Challenges to Professional Teacher Development through Workplace Culture Management', *International Journal of Evaluation and Research in Education*, 13.2 (2024), 714–22 <<https://doi.org/10.11591/ijere.v13i2.25666>>.

¹⁹ S. Suryana, 'Permasalahan Mutu Pendidikan Dalam Perspektif Pembangunan Pendidikan', *Edukasi*, 14.1 (2020) <<https://doi.org/10.15294/edukasi.v14i1.971>>.



pembelajaran yang telah dibuat, dan pelaksanaan pengawasan atau evaluasi hasil pembelajaran belum dilakukan berbasis teknologi. Kondisi lembaga pendidikan semacam ini memperlihatkan bahwa mutu tenaga pendidik merupakan hal yang sangat penting dalam mewujudkan kualitas pendidikan yang respon terhadap trend realitas kualitas pendidikan global.²⁰

Sejalan dengan perubahan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam upaya meningkatkan mutu tenaga pendidik, diperlukan upaya aksi dalam mengatasi kesulitan pencapaian mutu tenaga pendidik, seperti tenaga pendidik tidak mampu memperlihatkan program pembelajaran, tidak membuat komponen penilaian secara lengkap, oleh karena itu dibutuhkan suatu rencana aksi dalam pembinaan pengelolaan system administrasi berbasis teknologi dalam upaya peningkatan mutu tenaga pendidik yang mendasar, seperti; (1) pengelolaan perencanaan program pembelajaran berbasis teknologi yang sistematis; (2) pengorganisasian tenaga pendidik dalam proses pembelajaran sesuai bidang keahlian yang dimilikinya; (3) melaksanakan proses pembelajaran sesuai program pembelajaran yang telah dibuat berbasis teknologi sejalan dengan trend dan realitas global; dan (4) pengawasan atau evaluasi yang dilakukan oleh tenaga pendidik terhadap peserta didik, sehingga meningkatkan/ literasi tenaga pendidik dan peserta didik dalam mengadopsi kemajuan teknologi, informasi, dan komunikasi baru sesuai trend dan realitas global, dan pada akhirnya dapat

meningkatkan mutu pembelajaran dan mutu pendidikan Madrasah Tsanawiyah.

Kesimpulan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa manajemen system administrasi berbasis teknologi di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Bengkulu Selatan belum sepenuhnya efektif dalam mendukung peningkatan mutu tenaga pendidik. Terbatasnya akses peralatan computer, jaringan internet, kurangnya dukungan teknologi, dan lemahnya koordinasi antar-stakeholder menjadi tantangan utama yang perlu ditangani. Selain itu, masih banyak tenaga pendidik yang belum merasakan manfaat signifikan dari system administrasi berbasis teknologi, yang berdampak pada rendahnya motivasi dalam membuat nilai raport berbasis teknologi, sehingga sering terjadi kesalahan dalam penilaian raport peserta didik.

Untuk mewujudkan mutu tenaga pendidik, direkomendasikan peningkatan akses jaringan internet, pemenuhan perangkat computer dan pelatihan berbasis teknologi yang lebih fleksibel, penyelenggaraan workshop yang disesuaikan dengan kebutuhan spesifik tenaga pendidik, serta pemberian penghargaan kepada tenaga pendidik yang berprestasi dan berpartisipasi aktif dalam program pengembangan pembelajaran berbasis teknologi. Dengan demikian diharapkan langkah-langkah strategis ini dapat mendorong mutu tenaga pendidik secara menyeluruh dan berkelanjutan, sehingga memperkuat proses pembelajaran, serta meningkatkan kualitas pendidikan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Bengkulu Selatan.

Referensi

Agus Hariyanto, and Faridi Faridi, 'Pengembangan Media Pembelajaran PAI Berbasis IT', *Jurnal Budi Pekerti Agama Islam*, 2.5 (2024), 138–49

²⁰ Khairiah Khairiah and Sirajuddin Sirajuddin, 'The Effects of University Leadership Management: Efforts to Improve the Education Quality of State Institute for Islamic Studies (IAIN) of Bengkulu', *Jurnal Pendidikan Islam*, 7.2 (2019), 239–66 <<https://doi.org/10.14421/jpi.2018.72.239-266>>.



- <<https://doi.org/10.61132/jbpai.v2i5.533>>
Alhaqq, Raksaka Indra, and Agus Harjoko, 'Pengolahan Citra Digital Untuk Keyboard Virtual Sebagai Antarmuka Pada Aplikasi Berbasis Web', *IJEIS (Indonesian Journal of Electronics and Instrumentation Systems)*, 2015 <<https://doi.org/10.22146/ijeis.7634>>
Miftah Arifin, and Aida Nahar, 'Pengembangan Sistem Administrasi Sekolah Berbasis Teknologi Informasi MTs. Darul Ulum Dan Mts. Miftahul Huda Di Kabupaten Jepara', *Journal of Dedicators Community*, 1.1 (2017), 47–56 <<https://doi.org/10.34001/jdc.v1i1.437>>
Aroman, Bandit; Khairiah., 'Leadership Effectiveness in Improving The Professionalism of Madrasah Aliyah Teachers in Bengkulu Received: 27-12-2023 Revised: 28-12-2023 Accepted: 29-12-2023 Published on: 31-12-2023 Introduction Leadership Is a Very Important and Strategic Element', 2023, 310–24
Asmawi, Syafei, and Muhammad Yamin, 'Pendidikan Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi', *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan*, 3 (2019), 50–55
Barger, Runchana Pam, 'Democratization of Education through Massive Open Online Courses in Asia Volume 8 – Issue 2 IAFOR Journal of Education: Technology in Education Volume 8 – Issue 2 IAFOR Journal of Education: Technology in Education Volume 8 – Issue 2 IAFOR Journal of Educ', *IAFOR Journal of Education: Technology in Education*, 8.2 (2020), 29–46
Burdi, Siti Adkha Mufroh, Sukarman, and Ummi Sholikhah, 'Kualitas Tenaga Pendidik Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jepara', *Jurnal Pendidikan*, 33.2 (2024), 575–82 <<https://doi.org/10.32585/jp.v33i2.5276>>
Hajar, Siti, and Elpri Darti Putra, 'Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Pembinaan Kedisiplinan Guru Di Sekolah Dasar', *Jurnal Basicedu*, 5.4 (2021), 2256–62
Huberman, Michael, 'Linkage Between Researchers and Practitioners: A Qualitative Study', *American Educational Research Journal*, 27.2 (1990), 363–91 <<https://doi.org/10.3102/00028312027002363>>
Keling, Mansur, and Maraya Monang Hasibuan, 'Manajemen Peningkatan Mutu Tenaga Pendidik Di Madrasah Ibtidaiyah Al-Yusufiah Kecamatan Rantau Selatan', *Benchmarking: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 5.2 (2021), 124–36 <<http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/benchmarking>>
Khairiah, Alfauzan Amin, Muassomah, Mira Mareta, Sulistyorini, and Mirna Yusuf, 'Challenges to Professional Teacher Development through Workplace Culture Management', *International Journal of Evaluation and Research in Education*, 13.2 (2024), 714–22 <<https://doi.org/10.11591/ijere.v13i2.25666>>
Khairiah, Khairiah, 'Digitalization, Webometrics, and Its Impact on Higher Education Quality During the COVID-19 Pandemic', *Evolutionary Studies in Imaginative Culture*, 8.2 (2024), 802–15 <<https://doi.org/10.70082/esiculture.vi.732>>
Khairiah, Khairiah, and Sirajuddin Sirajuddin, 'The Effects of University Leadership Management: Efforts to Improve the Education Quality of State Institute for



- Islamic Studies (IAIN) of Bengkulu', *Jurnal Pendidikan Islam*, 7.2 (2019), 239–66
<<https://doi.org/10.14421/jpi.2018.72.239-266>>
- Novitasari, Yesi, and Mohammad Fauziddin, 'Analisis Literasi Digital Tenaga Pendidik Pada Pendidikan Anak Usia Dini', *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6.4 (2022), 3570–77
<<https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i4.2333>>
- Nugraha, Ade Chandra, 'Penerapan Teknologi Blockchain Dalam Lingkungan Pendidikan', *Produktif: Jurnal Ilmiah Pendidikan Teknologi Informasi*, 4.1 (2022), 302–7
<<https://doi.org/10.35568/produktif.v4i1.386>>
- Rabiah Al Adawiah, Yaya Suryana, and Heri Khoiruddin, 'Manajemen Data Siswa Berbasis Teknologi Informasi Hubungannya Dengan Efektivitas Pelayanan Administrasi Kesiswaan', *Jurnal Administrasi Pendidikan Islam*, 4.2 (2022), 136–48
<<https://doi.org/10.15642/japi.2022.4.2.136-148>>
- Rahmawati, Annisa Dwi, and Azizah Fatmawati, 'Sistem Administrasi Desa Mendo Kecamatan Ngrambe Kabupaten Ngawi Berbasis Web', *Emitor: Jurnal Teknik Elektro*, 20.2 (2020), 134–40
<<https://doi.org/10.23917/emitor.v20i02.9893>>
- Suryana, S., 'Permasalahan Mutu Pendidikan Dalam Perspektif Pembangunan Pendidikan', *Edukasi*, 14.1 (2020)
<<https://doi.org/10.15294/edukasi.v14i1.971>>
- Tahun, Blitar, Moh Zainal Fanani, Hendra Ade Prasetyo, Maya Dwi, Puji Hastuti, and Bima Nur, 'PENINGKATAN MINAT BELAJAR DAN MINAT BACA SISWA MELALUI MEDIA E-LEARNING DAN E-LIBRARY UNTUK Mendukung PROGRAM GERAKAN LITERASI SEKOLAH (GLS) PADA SEKOLAH DAN MADRASAH DI KAB / KOTA Institut Agama Islam Negeri Kediri Peningkatan Minat Belajar Dan Minat B', *As ...*, 2020, 94–119
<<http://ejournal.inaifas.ac.id/index.php/assunniyyah/article/view/813>>
- Zaleha, Ismail; Ismail, Shafinar; Khairiah, 'Introduction Teachers Are an Important Component That Is Very Interesting and Strategic to Study , Because Teachers Play an Important Role in Education . As Khairiah (2020) Explains That Teachers Are the Spearhead of Education and Determine the Quality', *Al Khair; Journal Management Education*, 2024, 16–29.